

## Analisis Sistematis Literatur tentang Kinerja Keuangan, *Green Accounting*, CSR, dan Penghindaran Pajak di Indonesia

Yudha Yunanto Putra<sup>1</sup>, Deviyanti Sofia Rachman<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

\*Email: [21013010260@student.upnjatim.ac.id](mailto:21013010260@student.upnjatim.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.33005/baj.v6i1.391>

Diterima: Februari 2023

Direvisi: Maret 2023

Diterbitkan: Juni 2023

### ABSTRACT

*This study aims to examine articles on the role of CSR in the relationship between financial performance, green accounting, and tax avoidance. Researchers found a total of 7,604 articles through a search on Google Scholar by entering the keywords: "financial performance", "green accounting", "tax avoidance", and "CSR". Through the Systematic Literature Review (SLR) method, only 11 Sinta 1-5 accredited articles were found to be relevant. The results show that most researchers state that financial performance has a positive and significant impact on tax avoidance. Similarly, CSR has a positive and significant influence on tax avoidance. In addition, all researchers expressed their agreement with the relationship between green accounting and non-tax avoidance; the relationship between financial performance and tax avoidance is not mediated by CSR; while CSR mediates the relationship between green accounting and tax avoidance in the results of the research. These findings shed light on the importance of a company to consider before planning a tax strategy to maintain their reputation.*

**Keywords:** CSR, Financial Performance, Green Accounting, Tax Avoidance

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji artikel mengenai peran CSR dalam hubungan antara kinerja keuangan, *green accounting*, dan penghindaran pajak. Peneliti menemukan sejumlah 7.604 artikel melalui pencarian pada Google Scholar dengan memasukkan kata kunci yakni: "kinerja keuangan", "*green accounting*", "penghindaran pajak", dan "CSR.". Melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR), ditemukan hanya 11 artikel terakreditasi Sinta 1-5 yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peneliti menyatakan kinerja keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sama halnya dengan CSR yang memberikan pengaruh positif juga signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, seluruh peneliti menyatakan kesetujuannya atas hubungan *green accounting* yang tidak memberikan dampak apapun terhadap penghindaran pajak; hubungan antara kinerja keuangan dan penghindaran pajak tidak dimediasi oleh CSR; sedangkan pada hubungan antara *green accounting* dan penghindaran pajak dimediasi oleh CSR dalam hasil penelitiannya. Temuan-temuan ini menjelaskan tentang pentingnya sebuah perusahaan untuk melakukan pertimbangan sebelum merencanakan strategi perpajakan demi menjaga reputasi mereka.

**Kata kunci:** CSR, *Green Accounting*, Kinerja Keuangan, Penghindaran Pajak

Putra, Y. Y. & Rachman, D. S. (2023). Analisis Sistematis Literatur tentang Kinerja Keuangan, *Green Accounting*, CSR, dan Penghindaran Pajak di Indonesia. *Behavioral Accounting Journal*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.33005/baj.v6i1.391>

## PENDAHULUAN

Sumber pendanaan dalam sebuah negara sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang merata. Kontribusi pendanaan terbesar dalam sebuah negara umumnya adalah pajak. Pajak merupakan kewajiban yang dibebankan kepada individu maupun entitas untuk kemudian dibayarkan ke negara yang bersifat mengikat dan memaksa (Adawiyah dkk., 2023). Selain itu, menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2007, pajak diartikan sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh individu atau entitas kepada negara, yang bersifat mengikat dan tidak memberikan imbalan langsung atasnya, serta digunakan negara demi meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pajak dalam perspektif bisnis yang dimiliki para pengusaha diartikan sebagai beban yang mengurangi laba bersih sehingga mereka meminimalkan kewajiban pajak untuk memaksimalkan keuntungan melalui berbagai strategi perpajakan (Firdaus & Poerwati, 2022). Tindakan tersebut dikenal sebagai penghindaran pajak. Penghindaran pajak dalam studi milik (Cendani & Sofianty, 2022) ialah upaya untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan metode yang selaras dengan undang-undang maupun peraturan yang berlaku.

Menurut *The State of Tax Justice: Tax Justice in The Time of COVID-19*, penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia diperkirakan mengurangi penerimaan negara sebanyak US\$ 4,86 miliar atau berkisar Rp68,7 triliun setiap tahunnya. Studi oleh S. Wulandari dkk (2023) mengungkapkan sebesar 98% wajib pajak yang memanfaatkan celah untuk mempraktikkan perilaku penghindaran pajak adalah wajib pajak badan yakni sejumlah US\$ 4,78 miliar atau berkisar Rp67,6 triliun. Sementara itu, wajib pajak orang pribadi berkontribusi sebesar 2% sebagai pemanfaat celah untuk menghindari pajak.

Tindakan penghindaran pajak di Indonesia mayoritas dilakukan dengan mengurangi intensitas tingkat pajak mereka. Salah satu perusahaan yang melangsungkan praktik ini ialah PT Adaro Energy Tbk di mana penerapannya dilakukan melalui tindakan *transfer pricing*, yaitu mengalihkan keuntungan yang signifikan dari Indonesia ke perusahaan lain yang berlokasi di wilayah yang terbebas dari pajak atau yang memiliki tarif pajak yang lebih rendah. Tindakan ini berlangsung selama 9 tahun sejak 2009 hingga 2017. Studi oleh Puspitasari dkk (2022) bahwa PT Adaro Energy Tbk sebagai perusahaan pertambangan telah mengalihkan labanya ke anak perusahaan di Singapura. Melalui penelitian oleh *Global Witness*, mereka telah menghitung dan menyimpulkan bahwa jumlah pajak yang dibayarkan ke Singapura yakni sebesar US\$ 125 juta juga merupakan nominal yang jauh lebih rendah dibandingkan jika perusahaan harus membayar

pajak tersebut di Indonesia (Wiharja & Sutandi, 2023). Akibat tindakan *transfer pricing* ini, Indonesia mengalami kerugian negara kurang lebih sebesar US\$ 14 juta per tahunnya.

Penghindaran pajak terjadi karena terdapat persilangan kepentingan antara manajer selaku agen dan pemegang saham selaku prinsipal. Teori agensi berkaitan dengan hal tersebut di mana teori ini didasarkan pada perjanjian atau kontrak yang ditetapkan oleh kedua pihak yakni pemegang saham dan manajer. Teori agensi juga menjelaskan mengenai kecenderungan manajer dalam bersikap oportunistik sehingga lebih menggunakan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan pemegang saham (Regina dkk., 2021). Apabila tujuan kontrak atau perjanjian kedua pihak tersebut masing-masing bergeser menjadi mengejar pengembalian modal untuk pemegang saham dan bonus untuk manajer maka akan timbul konflik kepentingan di mana hal ini akan meningkatkan upaya apapun yang dianggap wajar secara terus-menerus untuk kinerja perusahaan.

Frekuensi pemanfaatan celah peraturan pajak demi meminimalkan beban pajak yang dikenakan pada perusahaan secara terus-menerus ini dapat mengundang perselisihan antara perusahaan dan otoritas pajak di masa depan meskipun hal tersebut tidak termasuk pelanggaran (Pinastika & Irawan, 2021). Oleh karena itu, sedini mungkin perusahaan perlu melakukan pertimbangan lebih awal apabila ingin melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan dalam studi oleh T. Wulandari dkk (2022) bahwa penghindaran pajak membawa dampak negatif pada reputasi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu berkaca pada teori legitimasi di mana ditegaskan didalamnya bahwa untuk mempertahankan dukungan publik dan reputasi yang baik maka perusahaan perlu memastikan kinerja lingkungan mereka telah sesuai dengan harapan sosial, yang seringkali dipengaruhi oleh struktur sosial (Novianti & Waharini, 2024). Selain itu, Suryatimur dkk (2020) dalam studinya menyinggung tiga elemen yang mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan tindakan penghindaran pajak yakni kinerja keuangan, *green accounting*, dan CSR.

## **TELAAH LITERATUR**

Kinerja keuangan adalah landasan yang dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan pengukuran dan pengevaluasian atas kondisi mereka melalui laporan keuangan. Alat untuk mengukur dan mengevaluasinya yakni rasio profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Profitabilitas ialah salah satu proksi pengukuran yang dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Pratiwi & Ratnawati, 2023). Lalu, *leverage* ialah rasio yang diterapkan

untuk menilai besarnya proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan yang kemudian dimanfaatkan demi mengeluarkan dana untuk kegiatan operasionalnya (Irawati dkk., 2020). Sedangkan, likuiditas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya (Purwanti, 2021). Melalui pertimbangan ketiga rasio tersebut maka perusahaan akan dapat dievaluasi mengenai kecenderungannya dalam praktik penghindaran pajak.

Elemen kedua yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen untuk mempraktikkan penghindaran pajak yakni *green accounting*. Menurut Alifah & Mustikawati (2024), *green accounting* memiliki peran yang signifikan dalam menggabungkan aspek lingkungan ke dalam proses akuntansi. Menurut Candra dkk (2021), *green accounting* merupakan laporan keuangan yang memperhitungkan faktor lingkungan dalam proses identifikasi, pengukuran, perhitungan, dan alokasi sumber daya perusahaan. Pengertian ini sejalan dengan teori legitimasi di mana pengakuan yang diperoleh dari masyarakat sejajar dengan aspek lingkungan yang digabungkan ke dalam proses akuntansi *green accounting* di mana terdiri dari pengeluaran lingkungan, biaya operasional, biaya pemulihan produk, dan biaya pengembangan.

Menurut Orbaningsih dkk (2022), *Corporate Social Responsibility* (CSR) memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar dengan meningkatkan reputasi mereka baik di wilayah domestik maupun internasional. Ini disebabkan oleh pemenuhan kewajiban atas pajak merupakan bentuk keterlibatan sosial di mana perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik seharusnya tidak mengalami kesulitan dalam menghindari strategi perpajakan (Mohandas dkk., 2020). Oleh karena itu, perusahaan yang secara aktif berpartisipasi dalam CSR cenderung memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk mencoba menghindari pembayaran pajak. Tujuan peneliti melakukan studi literatur ini yakni untuk menganalisis peran CSR dalam hubungan antara kinerja keuangan, *green accounting*, dan penghindaran pajak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kajian literatur atau *literature review*. Studi literatur review adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, penilaian, dan analisis sumber-sumber informasi yang relevan dan berkaitan dengan topik tertentu (Budianto & Dewi, 2023). Jenis literatur review yang dilakukan oleh peneliti ialah *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Setiawan dkk (2022), terdapat beberapa tahap untuk melakukan metode SLR, yakni (1) identifikasi, (2) seleksi, (3) verifikasi, dan (4) kombinasi serta menyimpulkan. Pada tahapan

pertama, peneliti mencari referensi atau literatur yang relevan dengan isu penelitian dan kata kunci “kinerja keuangan”, “*green accounting*”, “penghindaran pajak”, dan “CSR” di *Google Scholar*. Lalu, kedua, peneliti memilih dan mengkategorikan referensi atau literatur dari artikel yang relevan yang kemudian dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Jumlah Temuan Literatur

Basis Data	Tanggal		Kata Kunci	Jumlah
	Observasi	Batasan Waktu		
<i>Google Scholar</i>	18 April 2025	Sejak 2021	Kinerja Keuangan, <i>Green Accounting</i> , Penghindaran Pajak, CSR	7.604
	20 April 2025	Sejak 2021	Menghilangkan artikel yang tidak sesuai kriteria	11

Sumber: Data diolah (2025)

Ketiga, peneliti menganalisis dan menilai kelayakan artikel berdasarkan kriteria. Kriteria yang digunakan untuk seleksi artikel ini yakni: (1) artikel yang diterbitkan jurnal/prosiding; (2) terakreditasi Sinta 1-5; (3) dilakukan sepanjang tahun 2021 hingga 2025; dan (4) membahas peran CSR dalam hubungan antara kinerja keuangan, *green accounting*, dan penghindaran pajak. Adapun 11 artikel yang terverifikasi akan digunakan untuk mengkaji peran CSR dalam hubungan antara kinerja keuangan, *green accounting*, dan penghindaran pajak. Tahapan terakhir, peneliti membandingkan artikel penelitian yang terverifikasi menggunakan teori yang tersedia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil verifikasi artikel yang terseleksi, terdapat 11 artikel yang memenuhi kriteria selama tahun 2021 hingga 2025. Kesebelas artikel tersebut merupakan artikel yang

memuat keseluruhan atau minimal salah satu dari hipotesis yang akan dianalisis yakni (1) pengaruh kinerja keuangan terhadap penghindaran pajak, (2) pengaruh *green accounting* terhadap penghindaran pajak, (3) pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak, (4) hubungan antara kinerja keuangan dan penghindaran pajak dengan CSR sebagai mediator, serta (5) hubungan antara *green accounting* dan penghindaran pajak dengan CSR sebagai mediator.

**Tabel 2.** Hasil Ekstraksi Data

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ivanda dkk (2024)	<i>CSR's Role in Tax Avoidance: Impact of Financial Performance and Green Accounting</i>	Kinerja keuangan membawa dampak yang positif terhadap penghindaran pajak di mana perusahaan yang laba cenderung melakukan praktik penghindaran pajak. Sebaliknya, <i>green accounting</i> tidak membawa pengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak di mana fokusnya lebih kepada transparansi lingkungan dan kepatuhan regulasi. CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, dalam hubungan antara <i>green accounting</i> dan penghindaran pajak CSR berfungsi sebagai mediator tetapi tidak pada hubungan antara kinerja keuangan dan penghindaran pajak.
2.	Ahyani dkk (2024)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Keuangan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022	Pada perusahaan pertambangan, <i>green accounting</i> tidak membawa pengaruh terhadap penghindaran pajak secara signifikan yang disebabkan oleh perbedaan fokus, sistem pajak yang kompleks, dan kurangnya insentif. Sebaliknya, kinerja keuangan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak di mana perusahaan dengan nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) cenderung lebih aktif dalam menghindari pembayaran pajak.
3.	S. Wulandari dkk (2023)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Governance</i>	Kinerja keuangan dan <i>corporate governance</i> membawa pengaruh terhadap penghindaran pajak pada sektor manufaktur

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
		terhadap Penghindaran Pajak	di BEI sepanjang masa pandemi (2020-2021).
4.	Supriyanto (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Aset Tetap terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Proporsi Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi	Kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan pertumbuhan penjualan dan intensitas aset tetap membawa pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak ( <i>tax avoidance</i> ), sementara yang diukur dengan profitabilitas, solvabilitas, dan proporsi komisaris independen tidak memiliki pengaruh.
5.	Riawan & Putri (2022)	Kinerja Keuangan, <i>Inventory Intensity</i> dan <i>Sales Growth</i> Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Ritel <i>Go Public</i> Periode 2014-2018	Kinerja keuangan, <i>inventory intensity</i> , dan <i>sales growth</i> membawa pengaruh yang negatif juga signifikan terhadap penghindaran pajak.
6.	Sari dkk (2022)	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> , Karakter Eksekutif, CSR dan Profitabilitas terhadap Tindakan Penghindaran Pajak	<i>Thin capitalization</i> dan profitabilitas memengaruhi penghindaran pajak. Sedangkan, karakter eksekutif tidak memengaruhi penghindaran pajak secara signifikan. Selain itu, CSR membawa pengaruh yang negatif terhadap penghindaran pajak di mana kemudian dapat dideskripsikan menjadi perusahaan yang ingin mendapatkan pengakuan dari masyarakat (legitimasi) cenderung tidak melakukan penghindaran pajak.
7.	Rahma dkk (2022)	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Karakteristik Perusahaan, Dan <i>CSR Disclosure</i> terhadap Penghindaran Pajak	<i>Capital intensity</i> dan karakteristik perusahaan menunjukkan pengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, <i>CSR disclosure</i> tidak menampilkan pengaruh yang signifikan.

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
8.	Susanto & Veronica (2022)	pada Perusahaan Manufaktur Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	CSR membawa pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak di mana apabila praktik CSR semakin diterapkan maka potensi perusahaan tersebut untuk menghindari pajak juga akan semakin meningkat. Ukuran perusahaan dan <i>Return On Asset</i> (ROA) yang mengukur karakteristik perusahaan menampilkan hasil berupa pengaruh negatif, sedangkan berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak ketika menggunakan <i>leverage</i> dan aset tidak berwujud sebagai standar pengukuran.
9.	Afrilyani dkk (2024)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba	CSR membawa pengaruh yang negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan, CSR membawa pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak.
10.	Setyawan (2021)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG): Pengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>	CSR membawa pengaruh yang negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Sementara itu, GCG membawa pengaruh yang positif terhadap <i>tax avoidance</i> .
11.	Daiva dkk., (2025)	Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan CSR terhadap Penghindaran Pajak pada Sektor Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2023	CSR memengaruhi penghindaran pajak secara positif dan signifikan. Sebaliknya, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal membawa pengaruh yang negatif terhadap penghindaran pajak.

Sumber: Peneliti, Data Diolah

## PEMBAHASAN

### Analisis Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Penghindaran Pajak

Menurut Ivanda dkk (2024), praktik penghindaran pajak dapat terwujud karena adanya fakta pencapaian atas laba yang tinggi dari hasil perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Pernyataan ini juga didukung oleh Ahyani dkk (2024) bahwa untuk merancang strategi pajak yang kompleks dan efektif maka dibutuhkan sumber daya yakni berupa kinerja keuangan yang solid. Berbeda halnya dengan studi oleh Riawan & Putri (2022) di mana keduanya menerangkan bahwa kinerja keuangan memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak yang diartikan bahwa semakin baik kinerja keuangan yang ditandai dengan peningkatan profitabilitas maka tingkat penghindaran pajak akan terus menurun. Apabila dua penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan maka Riawan & Putri (2022) menggunakan perusahaan sektor manufaktur. Persamaan ketiganya yakni penggunaan proyeksi pengukuran *Return On Asset* (ROA).

Studi oleh S. Wulandari dkk (2023) menambahkan indikatornya dengan ukuran perusahaan di mana dengan besarnya ukuran perusahaan akan menentukan jumlah kemampuan dan sumber daya suatu perusahaan untuk merencanakan strategi pajak yang lebih efektif. Meskipun hasil studi oleh Supriyanto (2021) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh parsial pada kinerja keuangan terhadap penghindaran pajak, pernyataan tersebut diperoleh dari perbedaan proksi pengukuran yakni variabel aktivitas, pertumbuhan penjualan, dan intensitas aset tetap di mana dapat disimpulkan bahwa semakin efisien penggunaan aset dan peningkatan penjualan maka semakin besar peluang untuk mempraktikkan penghindaran pajak. Namun, praktik ini perlu dipertimbangkan kembali sebelum dilakukan demi menjaga reputasi perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan.

### Analisis Hubungan antara *Green Accounting* dan Penghindaran Pajak

*Green accounting* tidak membawa pengaruh terhadap penghindaran pajak secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh penerapan regulasi lingkungan akan cenderung mendorong perusahaan untuk berfokus meningkatkan transparansi dan kepatuhannya demi menciptakan reputasi yang baik (Ivanda dkk., 2024). Perusahaan lebih memilih untuk mematuhi peraturan perpajakan daripada harus merusak reputasinya yang kemungkinan akan berdampak bagi kelangsungan perusahaan.

Hasil penelitian oleh Ahyani dkk (2024) juga mendukung temuan tersebut karena menurut beliau terdapat faktor perbedaan fokus antara praktik penghindaran pajak dan *green accounting* serta terdapat problematika sistem perpajakan yang rumit. Problematika sistem perpajakan yang rumit ini terjadi karena sistem perpajakan yang dinamis di mana dapat mendorong perusahaan untuk beradaptasi dan memilih untuk patuh pada peraturan perpajakan.

### **Analisis Hubungan antara CSR dan Penghindaran Pajak**

CSR memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini diungkapkan oleh Daiva dkk (2025), Afrilyani dkk (2024), Ivanda dkk (2024), dan Riawan & Putri (2022). Perusahaan umumnya memanfaatkan celah peraturan perpajakan seperti UU No. 26 Tahun 2008 bahwa praktik CSR dapat menurunkan jumlah pajak penghasilan badan sehingga laba fiskal dan pajak terutang perusahaan dapat berkurang. CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan namun hal ini juga dimanfaatkan sebagai alat untuk mendukung strategi penghindaran pajak (Ivanda dkk., 2024). Meskipun mereka melaporkan kegiatan CSR, mereka mungkin masih mempraktikkan penghindaran pajak demi meminimalkan beban pajaknya. Studi oleh Riawan & Putri (2022) mengungkapkan bahwa semakin aktif penerapan CSR maka kecenderungan atas praktik penghindaran pajak akan meningkat karena perusahaan memiliki kewajiban kepada pemangku kepentingan dan mengupayakan citra perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan teori agensi dan legitimasi.

Perbedaan temuan diungkapkan oleh Sari dkk (2022), Rahma dkk (2022), dan Setyawan (2021) yakni CSR memberikan pengaruh yang negatif terhadap penghindaran pajak. Mereka beranggapan bahwa perusahaan dengan komitmen pada CSR cenderung memilih untuk mematuhi peraturan perpajakan dibandingkan harus merusak reputasi perusahaan.

### **Analisis Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Penghindaran Pajak melalui CSR**

CSR tidak memiliki peran sebagai mediator pada hubungan antara kinerja keuangan dan penghindaran pajak. Studi oleh Ivanda dkk (2024) menerangkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang solid akan berusaha memenuhi tanggung jawab sosial mereka melalui penerapan CSR yang diharapkan dapat memperkuat reputasi dan legitimasi publik terhadap mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja keuangan baik dan mendorong perusahaan untuk lebih terlibat dengan kegiatan CSR, hal tersebut belum dapat mengindikasikan perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak.

### **Analisis Hubungan antara *Green Accounting* dan Penghindaran Pajak melalui CSR**

CSR berperan sebagai mediator pada hubungan antara *green accounting* dan penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan temuan oleh (Ivanda dkk., 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menerapkan praktik *green accounting*, mereka dapat memanfaatkan kegiatan CSR untuk meningkatkan reputasi bersamaan dengan melakukan praktik penghindaran pajak yang sesuai dengan norma etika dan hukum. Hal ini dikarenakan praktik penghindaran pajak yang berlebihan akan mendorong perusahaan kepada kerusakan reputasi.

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Mayoritas peneliti menyatakan hasil analisisnya yakni kinerja keuangan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak secara signifikan. Temuan ini kemudian bisa diartikan bahwa apabila suatu perusahaan semakin meningkatkan kinerja keuangan yang mereka miliki maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut memiliki keterlibatan dalam mempraktikkan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dapat diartikan bahwa mereka memiliki sumber daya dan kemampuan yang mumpuni untuk mendorong strategi penghindaran pajak. Disamping itu, *green accounting* tidak memengaruhi penghindaran pajak karena perusahaan cenderung memilih untuk mematuhi peraturan perpajakan demi menjaga reputasi yang baik (Ivanda dkk., 2024). Selain itu, mayoritas peneliti mengungkapkan hasil penelitiannya berupa pengaruh yang positif dan signifikan untuk pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak. Hasil ini kemudian selaras dengan pemanfaatan UU No. 36 tahun 2008 bahwa penerapan CSR mampu meminimalkan jumlah pajak penghasilan badan.

Selanjutnya, CSR memediasi hubungan antara *green accounting* dan penghindaran pajak sedangkan tidak memediasi hubungan kinerja keuangan dan penghindaran pajak. Perbedaan temuan ini dikarenakan apabila perusahaan melakukan praktik *green accounting* dengan memanfaatkan CSR, mereka dapat meningkatkan reputasi sekaligus praktik penghindaran pajak yang sesuai norma etika dan hukum. Sedangkan, apabila kinerja perusahaan baik yang kemudian terlibat dengan kegiatan CSR maka tidak dapat diindikasikan kecenderungan perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Rahmawati, Y., & Eprianto, I. (2023). Literature Review: Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JURNAL ECONOMINA*, 2(9), 2310–2321. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.812>
- Afrilyani, R., Karina, R., & Mardianto. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), 770–784. <https://jurnal.univpgr-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>
- Ahyani, M., Septiawati, R., & Trisyanto, A. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Keuangan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 1447–1454.
- Alifah, D., & Mustikawati, R. I. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2022. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 22(2), 28–45.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pengaruh Book Value per Share (BVS) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Islamic Economics and Business Review*, 2(1), 139–147. <https://ejournal.upnvj.ac.id/iesbir/article/view/5771>
- Candra, J., Anita, J., Widya, & Katharina, N. (2021). Pengaruh Kepemilikan Konstitusional, Kinerja Keuangan, Capital Intensity, Inventory Intensity, Green Accounting terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 15–33.
- Cendani, D. I., & Sofianty, D. (2022). Bandung Conference Series: Accountancy Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Gender Diversity terhadap Penghindaran Pajak. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 253–259. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1356>
- Daiva, A., Septiawati, R., & Sujaya, F. A. (2025). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan CSR terhadap Penghindaran Pajak pada Sektor Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(1), 62–69. <https://ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/4157>
- Firdaus, V. A., & Poerwati, R. T. (2022). PENGARUH INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614–1930. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/38009>
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*.
- Ivanda, M. N. M., Orbaningsih, D., & Muawanah, U. (2024). CSR's Role In Tax Avoidance: Impact Of Financial Performance And Green Accounting. *Jurnal Akuntansi*, 28(3), 518–536. <https://doi.org/10.24912/ja.v28i3.2374>
- Novianti, N. A. E., & Waharini, F. M. (2024). The Significance of Ownership Structure on a Company's Enviromental Performance. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 5(1), 53–69. [https://doi.org/10.21274/Balance\\_Vol5No1\\_53-69](https://doi.org/10.21274/Balance_Vol5No1_53-69)
- Orbaningsih, D., Lisa, O., Muawanah, U., & Cipta, C. D. (2022). The Effect of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Company Value with Profitability as Moderating Variables. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(5), 1309–1324. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i5-12>
- Pinastika, A. D., & Irawan, F. (2021). Faktor Penentu Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Kesehatan: Sebelum dan Saat Covid-19. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 420–432. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.799>
- Pratiwi, R. I., & Ratnawati, J. (2023). Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3707–3716. [www.idx.co.idhttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2842](http://www.idx.co.idhttp://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/2842)

- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698.
- Puspitasari, D., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 23–37. <https://doi.org/10.31603/bacr.6999>
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Regina, Masripah, & Agengtiyas, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 701–712. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1093>
- Riawan, S. K., & Putri, V. R. (2022). Kinerja Keuangan, Inventory Intensity dan Sales Growth Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Ritel Go Public Periode 2014-2018. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 89–98. <https://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/335>
- Sari, R. K., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). Pengaruh Thin Capitalization, Karakter Eksekutif, CSR dan Profitabilitas terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 169–183. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/JUMMA45/article/view/329>
- Setiawan, T. Y., Destrinelli, & Wulandari, B. A. (2022). Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Radec di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *JUSTEK: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 133–141. <https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>
- Setyawan, S. (2021). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG): Pengaruh terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17992>
- Supriyanto, R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(3), 317–330. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i3.5172>
- Suryatimur, K. P., Panjawa, J. L., & Khabibah, N. A. (2020). PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR TAHUN 2016–2018. *AdBispreneur*, 5(2), 171–181. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v5i2.28795>
- Susanto, A., & Veronica, V. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 541–553. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.551>
- Wiharja, J. A., & Sutandi. (2023). eCo-Buss 193 Pengaruh Effective Tax Rate, Tunneling Incentive dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *ECo-Buss*, 6(1), 193–205. <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/723>
- Wulandari, S., Oktaviani, R. M., Sunarto, & Hardiyanti, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 405–416. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i2.1352>
- Wulandari, T., Pratiwi, A., & Atmini, S. (2022). Penghindaran Pajak: Apakah Perusahaan Yang Bertanggung Jawab Secara Sosial Patuh Terhadap Pajak? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 560–577. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22361>